

BAB IV

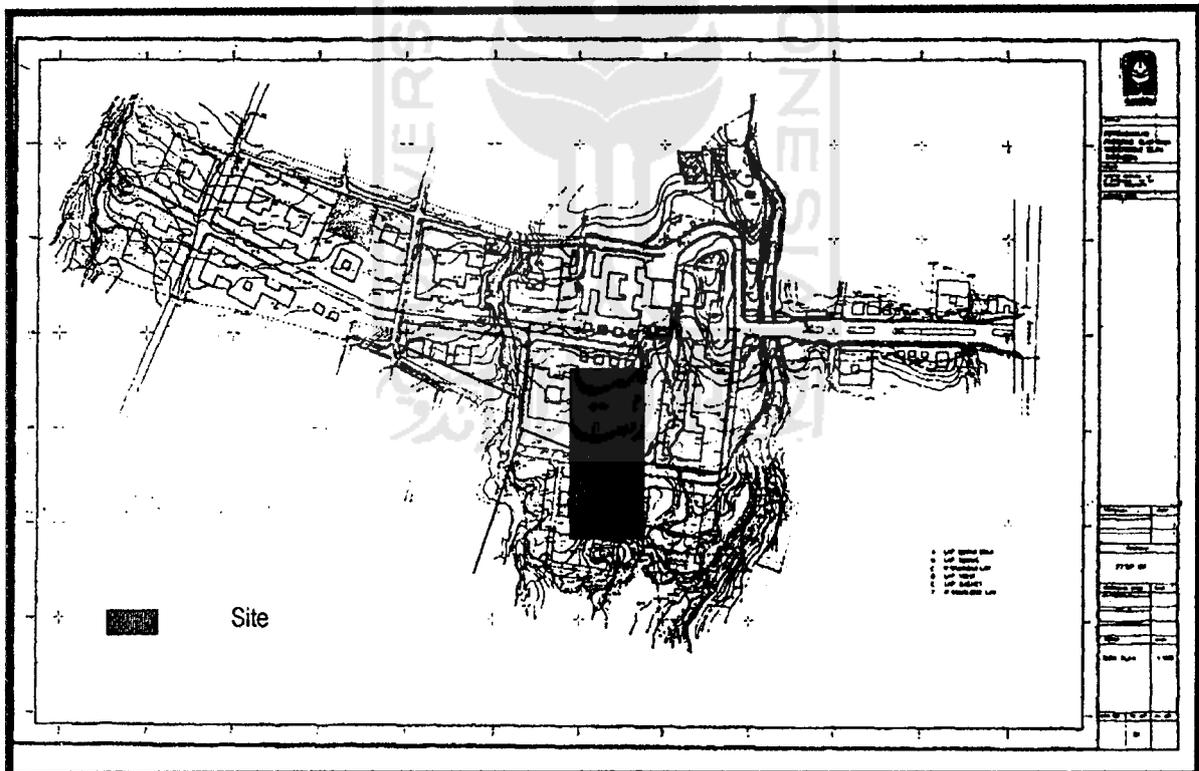
KONSEP PERANCANGAN STADION SEPAK BOLA KAMPUS TERPADU UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4.1. KONSEP SITE

4.1.1. Pencapaian dan Sirkulasi

a. Pencapaian

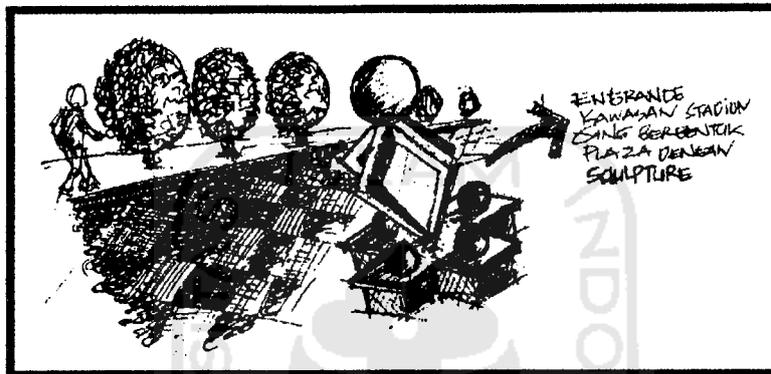
Konsep dasar perencanaan pencapaian ke bangunan yang direncanakan merupakan suatu pencapaian yang dapat langsung melalui beberapa alternatif jalan yang ada disekitar stadion.



Gambar 4.1 Pencapaian ke stadion

b. Sirkulasi

- Untuk konsep sirkulasi adanya kejelasan arah (pedestrian), dengan menggunakan elemen – elemen pengarah, misalnya : pola perkerasan dan pemanfaatan vegetasi bagi pejalan kaki.
- Jalur sirkulasi mengelilingi stadion

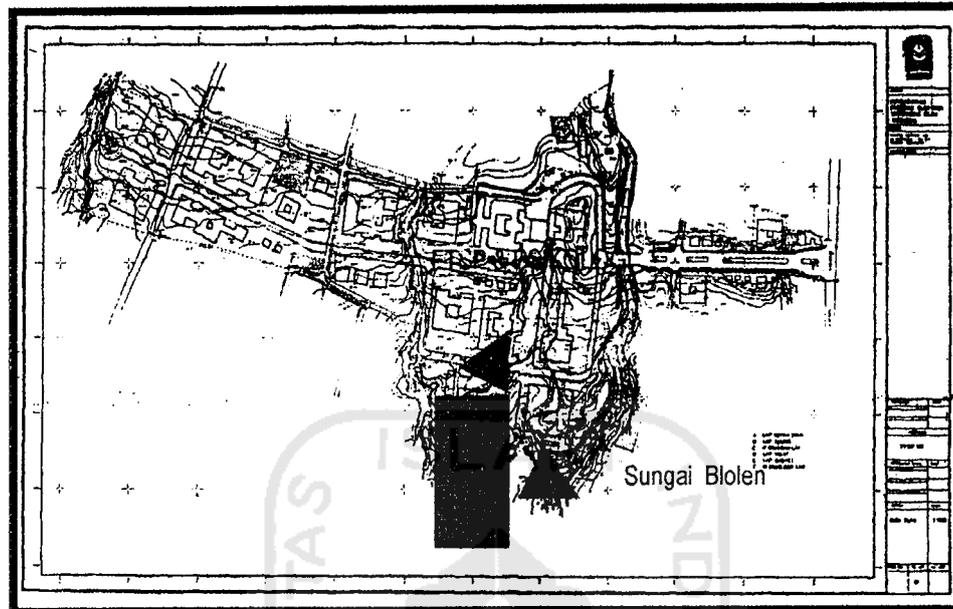


Gambar 4.2 Sirkulasi

4.1.2. Orientasi Site

Letak site berada pada kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia yang disebelah Utaranya adalah kampus FTSP dan Psikologi, Barat adalah FTI, Selatan adalah pemukiman penduduk, dan Timur adalah sungai Blolen.

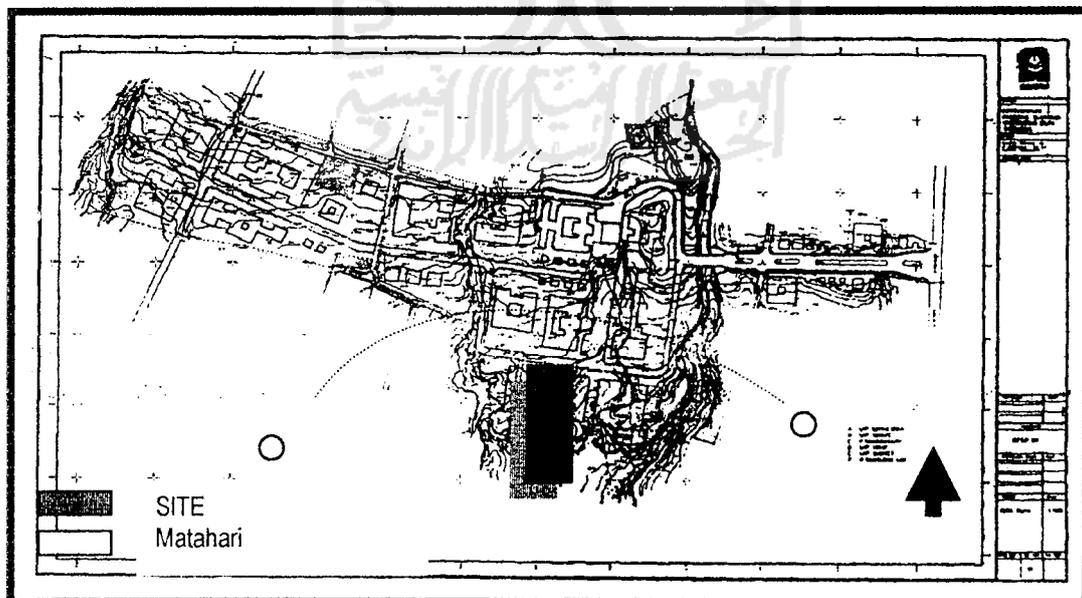
Orientasi site adalah ke Utara , karena kedua sisi tersebut merupakan jalur sirkulasi masyarakat kampus yang selalu melewatinya, ke timur, karena untuk memperoleh view yang indah ke arah sungai yang diolah menjadi menarik.



Gambar 4.3 Orientasi Site

4.1.3. Letak Bayangan Matahari terhadap Site

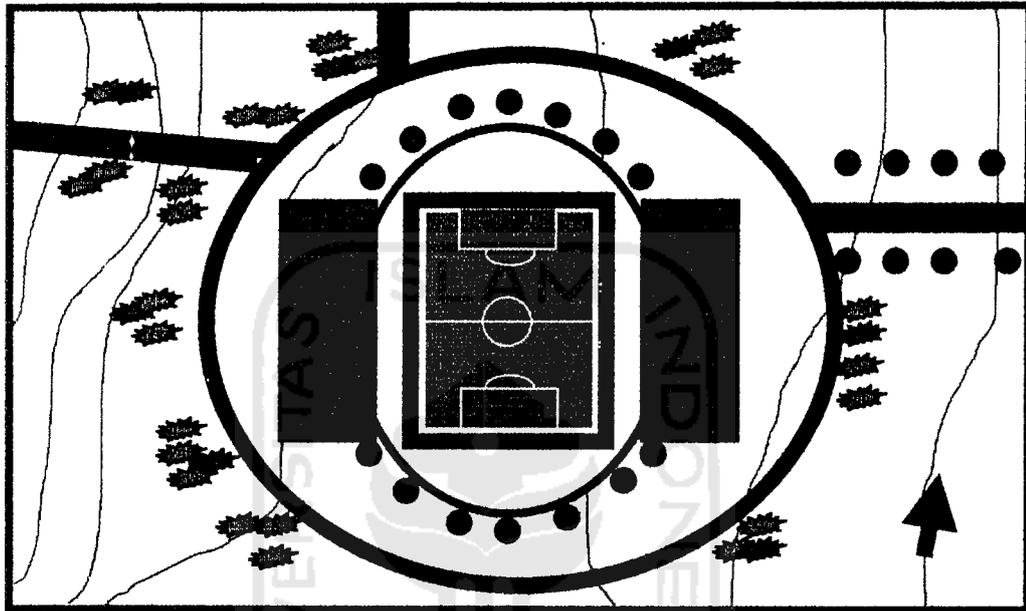
Letak bayangan matahari membujur melengkung sepanjang site. Hal ini mempengaruhi terhadap perancangan lapangan sepak bola yang menghindari silau matahari.



Gambar 4.4 Letak Bayangan Matahari pada Site

4.1.4. Vegetasi

Melihat kondisi site gersang maka perlu diciptakan penataan vegetasi dalam site. Penempatan vegetasi di dalam site sebagai pengarah dari elemen hijau pada site.



Gambar 4.5 Vegetasi pada Site

Sumber : Standar Perencanaan tapak, Joseph De Chiara – Lee E. Koppelman, 1989

4.2. Konsep Stadion

4.2.1. Bentuk dan Tata Letak Massa

a. Bentuk Dasar Massa

Untuk menentukan bentuk dasar massa yang merupakan cirir utama suatu ruang untuk berkomunikasi dengan lingkungannya, maka ditentukan dengan beberapa kriteria :

- Pembentukan mumi dari ide dasar sebuah karya satu massa/ bangunan.
- Harmonis berkomposisi untuk menghindari kemonotonan.
- Mendukung fungsinya sebagai stadion sepak bola dan profit centre.
- Menyesuaikan dengan bentuk tapak dan eksisting yang ada.

Melihat beberapa kriteria diatas maka bentuk dasar massa yang dipilih adalah kombinasi dari bentuk kotak dan lingkaran.

b. Tata Letak Massa

Untuk menentukan tata letak massa ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan, yaitu :

- Massa terletak di kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia.
- Massa bangunan komersial menghadap sebelah Timur yang merupakan entrance utama menuju stadion sepak bola.
- Lapangan sepak bola membujur ke Utara dan Selatan.

4.2.2. Tata Ruang

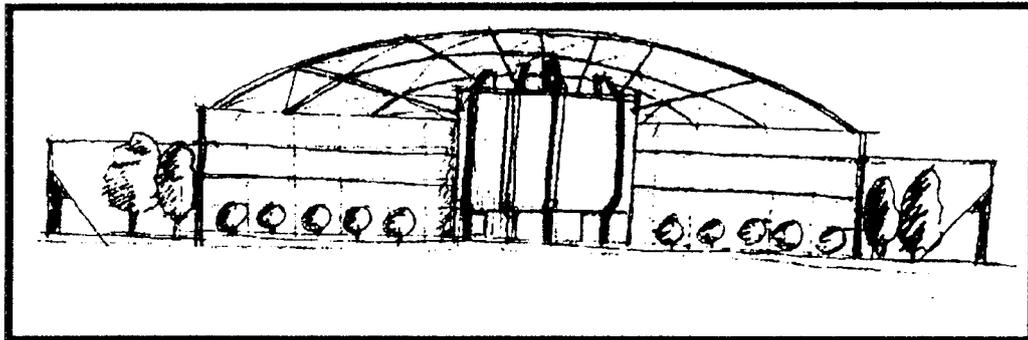
a. Tata Ruang Dalam

- Penataan ruang dalam menggunakan prinsip ruang ganda dengan jalur sirkulasi berada ditengah sebagai pengikat ruang.
- Bentuk utama ruang terdiri dari dua sayap bangunan dan disatukan oleh bentuk yang mengikat berada ditengah keduanya.
- Hubungan antar ruang yang berupa ruang dalam ruang, ruang yang berkaitan, ruang yang bersebelahan, dan ruang yang berkait dengan ruang bersama.
- Kebutuhan ruang komersial/ fasilitas profit centre masing- masing 10 m², dengan menggunakan dinding partisi yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan.
- Tinggi tiap lantai berkisar maksimal 4 m terkecuali untuk basement lebih rendah yaitu 3 m.

b. Tata Ruang Luar

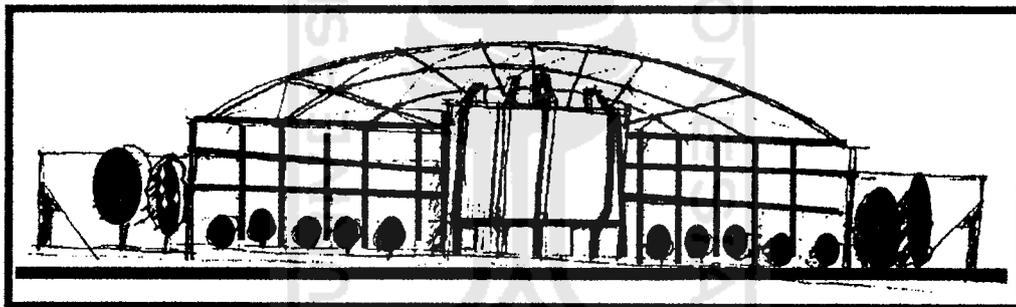
Konsep tata ruang luar pada stadion sepak bola Universitas Islam Indonesia difokuskan pada pemanfaatan elemen hijau dalam site. Secara umum penataan tata ruang luar ditujukan dan dimanfaatkan sebagai berikut :

- Pendukung Penampilan Bangunan, untuk menimbulkan daya tarik dari bangunan stadion.



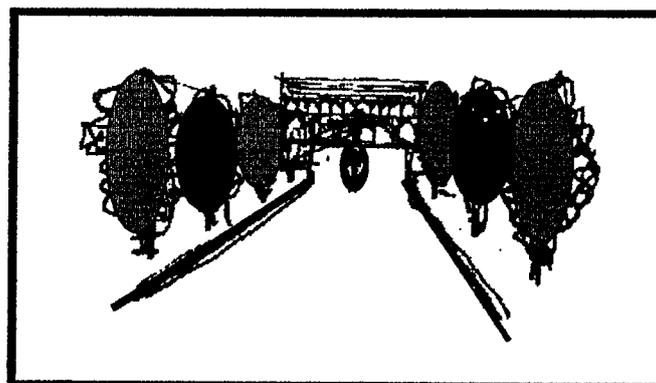
Gambar 4.6 Elemen Pandukung Penampilan Bangunan

- Pagar hidup untuk menumbuhkan kesan segar dilingkungan stadion dan sekelilingnya.



Gambar 4.7 Elemen Hijau sebagai pagar hidup untuk menimbulkan Kesegaran dilingkungan Stadio

- Pengarah sirkulasi

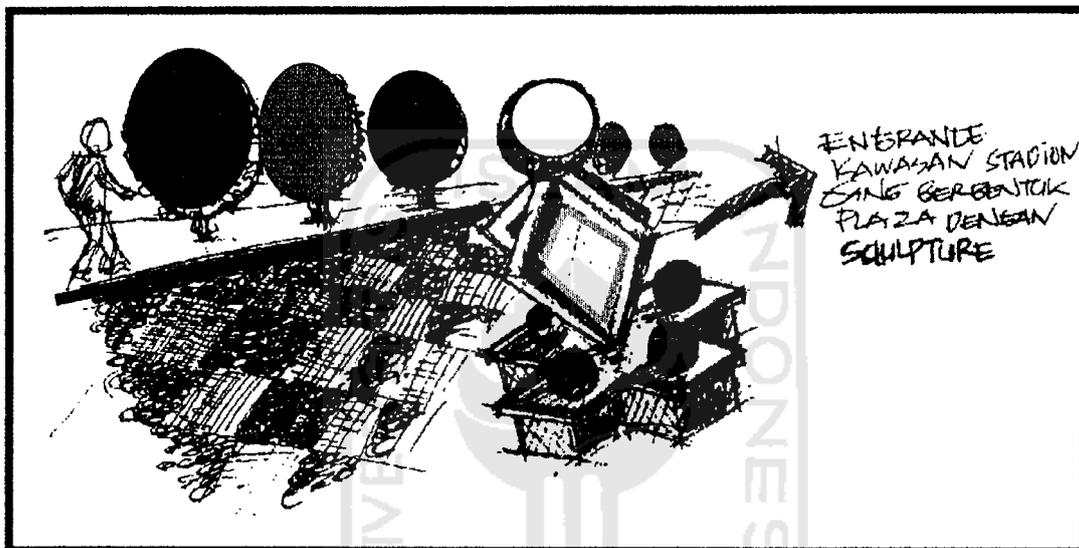


Gambar 4.8 Elemen Hijau sebagai Pengarah Sirkulasi

4.3. Konsep Pola Ruang Stadion Sebagai Profit Centre

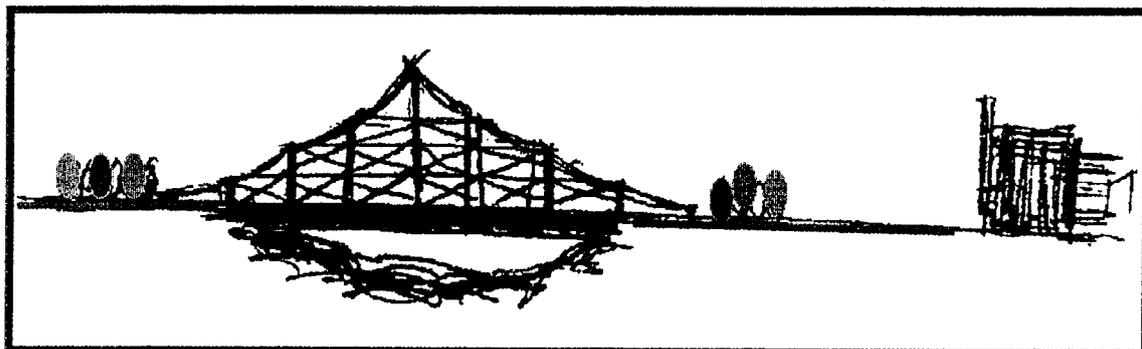
Organisasi ruang pada stadion sepak bola Universitas Islam Indonesia menggunakan konsep organisasi ruang Grid. Konsep ini akan ditempuh dengan cara sebagai berikut :

- Menggunakan area tempat masuk (entrance) sebagai elemen yang menarik ke bangunan sehingga harus menonjol.



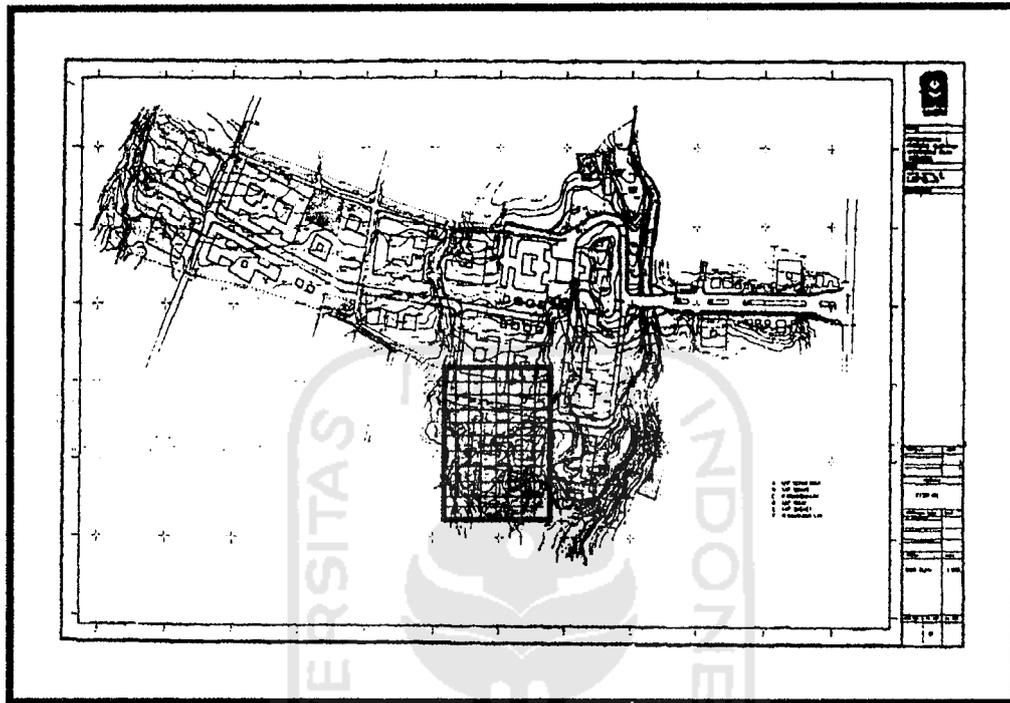
Gambar 4.9 Rencana Entrance pada Stadion Sepak Bola UII

- Jembatan sebagai entrance menuju bangunan yang menjadi penghubung ke stadion



Gambar 4.10 Jembatan sebagai Penghubung ke Stadion

- Organisasi ruang disusun berdasarkan grid yang diperoleh dari garis site.



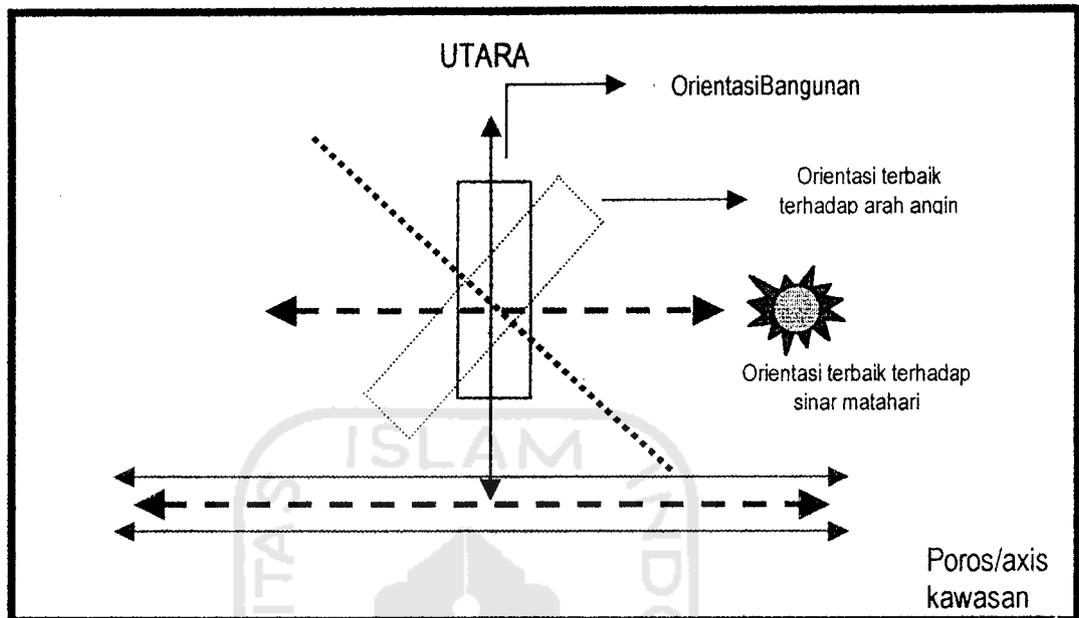
Gambar 4. 11 Grid yang menjadi Dasar Perletakan Bangunan

4.4. Konsep Orientasi Bangunan

Kegiatan yang ada pada kawasan pusat kota stadion sepak bola universitas Islam Indonesia sebagian berorientasi keluar, dan sebagian berorientasi ke dalam. Bagian yang berorientasi ke luar adalah kelompok ruang-ruang komersial, kelompok pengelola, dan guest house. Sedangkan kelompok ruang latihan dan ruang-ruang stadion berorientasi ke dalam.

Penerapan sistem poros (axis) dengan zona pusat universitas sebagai titik orientasi pada dasarnya untuk mempertegas karakter pusat universitas sebagai simbol maupun fungsional. Faktor utama yang berpengaruh adalah kaitannya dengan masalah kenyamanan visual dan thermal.

Orientasi bangunan ditujukan untuk mengatur pengaruh cahaya alam (matahari) dan arah angin pada bangunan tersebut.

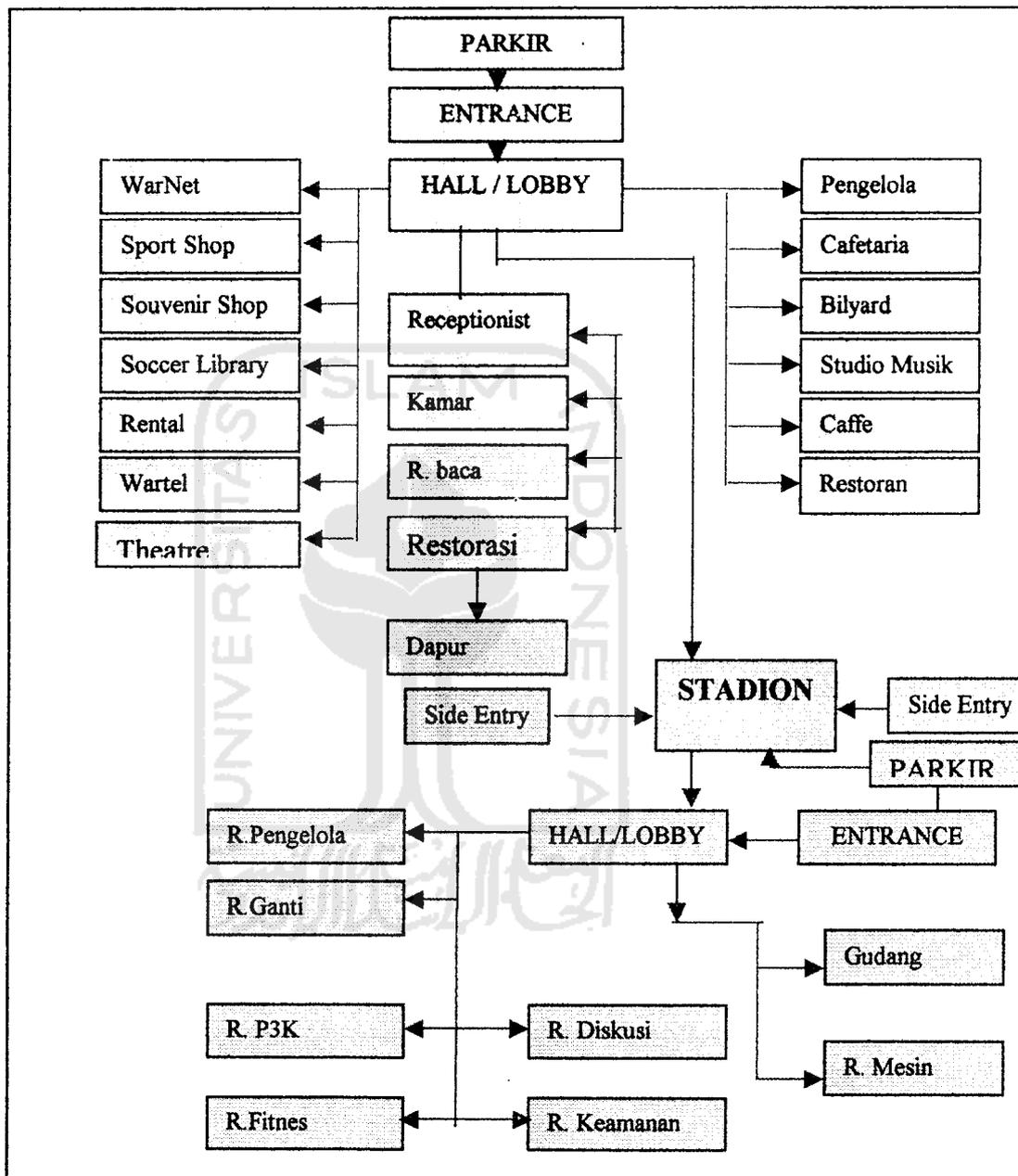


Gambar 4.12 Orientasi Stadion Sepak Bola

Jadi bangunan stadion sepak bola Universitas Islam Indonesia ini berorientasi sebagai berikut :

- Untuk entrance berorientasi ke Timur.
- Untuk lapangan sepak bola berorientasi ke Utara dan Selatan.

4.5. Organisasi Ruang



Gambar 4.13. Organisasi Ruang